

ABSTRAK

Pengaruh Pemeriksaan Operasional Terhadap Efektivitas Penjualan Pada PT Bina Putra Libra, Bandung

Penjualan merupakan kegiatan perusahaan yang penting, karena penjualan merupakan sumber pendapatan bagi perusahaan. Penjualan dilakukan baik secara tunai maupun kredit. Penjualan dikatakan efektif apabila dalam penjualan terjadi peningkatan penjualan, meningkatnya volume penjualan, adanya realisasi anggaran, didukung oleh prosedur penjualan yang memadai, dan adanya kepuasan pelanggan. Namun hasil penjualan pada PT Bina Putra Libra kenaikannya terlalu kecil yaitu pada tahun 2005 sebesar 2% dan tahun 2006 sebesar 2,3% yang berarti kenaikannya relatif kecil. Selain itu pemeriksaan operasional mengandung kelemahan karena tidak ada organisasi khusus bagian auditor internal dimana fungsi auditor internal dirangkap oleh Direktur.

Tujuan penelitian adalah ingin mengetahui seberapa besar pengaruh pemeriksaan operasional terhadap efektivitas penjualan pada PT Bina Putra Libra, Bandung.

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Sumber data berasal dari pengamatan langsung pada perusahaan, wawancara dengan pejabat yang berwenang, mengumpulkan data melalui kuesioner, dan melakukan penelitian kepustakaan.

Hasil penelitian yang diperoleh dihitung dengan menggunakan Champion dimana hasilnya sebesar 79,23% didukung oleh kekuatan seperti: auditor tidak ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan objek yang diperiksanya, dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan surat penugasan dan bertanggungjawab langsung kepada pimpinan tertinggi (Dewan Komisaris) serta tidak dipengaruhi oleh pihak manapun. Pemeriksaan operasional dilaksanakan oleh yang telah berpengalaman pada bidangnya, memiliki pengetahuan, kecakapan, dan disiplin ilmu yang berkaitan dengan pemeriksaan selain itu pemeriksa juga memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dengan bagian yang diperiksanya. Sedangkan masih ada beberapa kelemahan perusahaan karena tidak adanya bagian internal auditor yang bertugas untuk melakukan pemeriksaan karena pemeriksaan operasional dilakukan oleh Direktur, kedudukan bagian pemeriksa operasional tidak terpisah dengan bagian yang diperiksanya, tidak adanya pendidikan dan pelatihan khusus terhadap pemeriksa operasional

Untuk mengatasi kelemahan tersebut maka penulis mencoba mengemukakan beberapa saran sebagai pertimbangan, yaitu sebaiknya perusahaan membentuk suatu bagian auditor internal yang dapat benar-benar menjalankan tugasnya untuk memeriksa dan mengawasi setiap pelaksanaan pengendalian internal yang dijalankan perusahaan secara terus menerus dan independen, bagian pemeriksa operasional tidak ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan objek yang diperiksanya agar pemeriksa menjadi lebih independen dan kompeten, kedudukan bagian pemeriksa operasional terpisah dengan bagian yang diperiksanya karena hal ini bisa menimbulkan kelemahan independensi pemeriksaan operasional, mengadakan pendidikan dan pelatihan khusus *computer audit* untuk lebih meningkatkan kemampuan profesional dan kompetensi pemeriksa operasional, perusahaan memiliki sekurang-kurangnya seorang spesialis dalam bidang pemeriksaan operasional agar pelaksanaan tugasnya lebih efisien dan efektif.

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	7
1.4. Kegunaan Penelitian	8
1.5. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	9
1.6. Metodologi Penelitian	15
1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Konsep Tentang Pengaruh	17
2.2. Pemeriksaan	17
2.2.1. Pengertian Pemeriksaan	17
2.2.2. Jenis-jenis Pemeriksaan	21
2.3. Pemeriksaan Operasional	24
2.3.1. Pengertian Pemeriksaan Operasional	24
2.3.2. Tujuan Pemeriksaan Operasional	25
2.3.3. Jenis-jenis Pemeriksaan Operasional	27
2.3.4. Manfaat Pemeriksaan Operasional	28
2.3.5. Kriteria Pemeriksaan Operasional	30
2.3.6. Tahap-tahap Pemeriksaan Operasional	31

2.3.6.1. Tahap Pendahuluan	32
2.3.6.2. Tahap Pemeriksaan Mendalam	34
2.3.6.3. Tahap Pemeriksaan Operasional	35
2.3.7. Keterbatasan Pemeriksaan Operasional	40
2.3.8. Ruang Lingkup Pemeriksaan Operasional	41
2.3.9. Perbedaan Operasional dengan Pemeriksaan Keuangan	43
2.4. Penjualan	45
2.4.1. Pengertian Penjualan	45
2.4.2. Fungsi-fungsi Usaha dalam Penjualan	46
2.4.3. Dokumen dan catatan yang terlibat dalam penjualan	49
2.5. Pemeriksaan Operasional Fungsi Penjualan	53
2.5.1. Pengendalian Internal Penjualan	55
2.5.2. Tujuan Pemeriksaan Operasional atas Penjualan	56
2.6. Efektivitas Penjualan	59
2.7. Pengaruh Pemeriksaan Operasional terhadap Efektivitas Penjualan	60

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian	61
3.2. Metode Penelitian	61
3.2.1. Operasionalisasi Variabel	62
3.2.2. Teknik Pengumpulan Data	64
3.2.3. Penentuan Populasi dan Responden	66
3.2.4. Teknik Pengembangan Instrumen	68
3.2.5. Analisis Pengujian Hipotesis	69

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Perusahaan	72
4.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan	72
4.1.2. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	73
4.2. Prosedur Penjualan	83

4.2.1. Prosedur Penerimaan Pesanan, Pembuatan Faktur, dan Pengiriman Barang	83
4.2.2. Prosedur Retur Penjualan	86
4.2.3. Prosedur Penagihan Piutang Dagang dan Penerimaan Kas	87
4.3. Efektivitas Penjualan	88
4.4. Pelaksanaan Pemeriksaan Operasional pada PT Bina Putra Libra	90
4.4.1. Pelaporan Hasil Pemeriksaan Operasional	93
4.4.2. Analisis terhadap Pemeriksaan Operasional	94
4.5. Analisis terhadap Efektivitas Penjualan	97
4.6. Analisis Pengaruh Pemeriksaan Operasional terhadap Efektivitas Penjualan	99
4.7. Pengujian Hipotesis	101

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	106
5.2. Saran-saran	111

DAFTAR PUSTAKA

GAMBAR

RIWAYAT HIDUP PENULIS

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1. Perbedaan Pemeriksaan Operasional dan Pemeriksaan Keuangan	44
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel	63
Tabel 3.2. Data Sampel	68
Tabel 4.1. Peningkatan Realisasi Penjualan	89
Tabel 4.2. Peningkatan Efektivitas Penjualan	97
Tabel 4.3. Kuesioner	114
Tabel 4.4. Resume Hasil Jawaban Kuesioner	122

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 4.1. Struktur Organisasi	112
Gambar 4.2. Usulan Struktur Organisasi	113

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. *Flowchart* Prosedur Penjualan PT Bina Putra Libra
- Lampiran 2. Kuesioner
- Lampiran 3. Dokumen-dokumen